

ABSTRAK

Cintana Pritviatana Kusuma Wardani P27824424202

ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI ASAM FOLAT PADA CALON PENGANTIN DI PUSKESMAS KEDUNGORO

Masalah pranikah dapat dikaitkan dengan masa prakonsepsi, dimana kesehatan prakonsepsi menjadi sangat penting untuk diperhatikan status gizinya, termasuk asupan asam folat. Asam folat berperan penting dalam mencegah terjadinya cacat tabung saraf (*neural tube defects*) pada janin, dan hanya sedikit wanita yang mengonsumsi Asam Folat pada masa prakonsepsi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan yang berhubungan dengan konsumsi asam folat pada calon pengantin di Puskesmas Kedungoro.

Metode penelitian ini menggunakan *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah calon pengantin di Puskesmas Kedungoro sebanyak 92 responden. Dengan sampel berjumlah 74 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Variabel *Independent* terdiri dari usia, paritas, pengetahuan, sikap dan keterpaparan sumber informasi, sedangkan variabel *dependent* adalah konsumsi asam folat. Data dianalisis menggunakan uji *Chi – Square* yang kemudian dilanjutkan dengan uji *Regresi Logistik*.

Hasil uji *Chi – Square* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara usia ($p - value = 0,022$), pengetahuan ($p - value = 0,000$), sikap ($p - value = 0,000$), dan keterpaparan sumber informasi ($p - value = 0,000$) terhadap konsumsi asam folat pada calon pengantin di Puskesmas Kedungoro. Paritas tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p - value = 0,074$) terhadap konsumsi asam folat. Hasil uji *Regresi Logistik* menunjukkan bahwa sikap ($p - value = 0,005$) dan faktor keterpaparan sumber informasi ($p - value = 0,003$) merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan konsumsi asam folat.

Calon pengantin dengan usia matang, memiliki pengetahuan baik, sikap positif dan terpapar sumber informasi dapat mendorong calon pengantin untuk mengonsumsi asam folat pada masa prakonsepsi. Temuan ini mendukung pentingnya edukasi berkelanjutan sejak masa prakonsepsi untuk meningkatkan kesadaran, dan pengetahuan calon pengantin terhadap peran dan manfaat asam folat pada masa prakonsepsi.

Kata Kunci : Asam Folat, Usia, Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi.

ABSTRACT

Cintana Pritviatana Kusuma Wardani P27824424202

ANALYSIS OF DETERMINANT FACTORS RELATED TO FOLIC ACID CONSUMPTION IN PROSPECTIVE BRIDES AT KEDUNGORO COMMUNITY HEALTH CENTER

Premarital problems can be associated with the preconception period, where preconception health becomes very important to pay attention to nutritional status, including folic acid intake. Folic acid plays an important role in preventing neural tube defects in the fetus, only a few women consume Folic Acid during the preconception period. This study aims to analyze the determinant factors related to folic acid consumption in prospective brides and grooms at the Kedungdoro Health Center.

This research method uses observational analytics with a cross-sectional approach. The population in this study were prospective brides and grooms at the Kedungdoro Health Center as many as 92 respondents. With a sample of 74 respondents. The sampling technique used the accidental sampling technique. Independent variables consist of age, parity, knowledge, attitudes and exposure to information sources, while the dependent variable is folic acid consumption. Data were analyzed using the Chi-Square test which was then retested with the Logistic Regression test.

The results of the Chi-Square test showed that there was a significant relationship between age (p -value = 0.022), knowledge (p -value = 0.000), attitude (p -value = 0.000), and exposure to information sources (p -value = 0.000) on folic acid consumption in prospective brides at the Kedungdoro Health Center. Parity did not have a significant relationship (p -value = 0.074) on folic acid consumption. The results of the Logistic Regression test showed that attitude (p -value = 0.005) and exposure to information sources (p -value = 0.003) were the dominant factors related to folic acid consumption.

Prospective brides with mature age, good knowledge, positive attitude and exposure to information sources encouraged prospective brides to consume folic acid during the preconception period. This finding supports the importance of ongoing education since the preconception period to increase awareness and knowledge of prospective brides regarding the role and benefits of folic acid during the preconception period.

Keywords: Folic Acid, age, knowlandege, behavior, resources